

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dalam melihat perbandingan perilaku pemilih perempuan dengan perilaku pemilih laki-laki terhadap kandidat perempuan, Eva Dwiana pada Pilkada Kota Bandar Lampung tahun 2020 menunjukkan bahwa identifikasi partai menjadi variabel dengan perbedaan perilaku yang signifikan. Secara lebih spesifik, perbedaan signifikan pada variabel identifikasi partai terletak pada item koalisi partai pengusung kandidat. Pada item tersebut, pemilih perempuan melihat koalisi partai pengusung menjadi pertimbangan dalam memberikan suara kepada kandidat perempuan sedangkan, pemilih laki-laki lebih mempertimbangkan asal partai politik kandidat. Sementara itu, untuk variabel orientasi isu, orientasi terhadap kandidat dan perilaku terhadap kandidat memperoleh hasil yang sama. Temuan menunjukkan pemilih perempuan cenderung lebih terbuka menerima kerja-kerja lintas partai dengan sikapnya yang terbuka pada koalisi partai sebagai partai pengusung calon.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diperlukan penelitian untuk memperoleh jawaban yang lebih spesifik terkait dengan alasan mengapa identifikasi partai, khususnya faktor koalisi partai pengusung kandidat menjadi pembeda yang signifikan antara pemilih laki-laki dan pemilih perempuan di Kota Bandar Lampung terhadap kandidat perempuan Eva Dwiana. Sementara itu, dari segi faktor yang dipertimbangkan secara dominan dapat dilihat bahwa isu

atau program kerja yang disuarakan kandidat dan perilaku dari kandidat menjadi faktor yang perlu dicermati oleh setiap kandidat dalam usaha menarik simpati dan suara rakyat. Sebab, baik pemilih laki-laki maupun pemilih perempuan di Kota Bandar Lampung dari hasil penelitian menunjukkan sikap yang serupa bahwa kedua faktor tersebut menjadi pertimbangan dalam memberikan suaranya.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Layaknya peribahasa "Tak ada gading yang tak retak", tugas akhir ini pun tidak luput dari kekurangan. Terdapat kendala dan keterbatasan dalam penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Google Formulir dalam pengumpulan data sebaiknya tidak dijadikan opsi utama. Sebab terdapat beberapa kelemahan yakni memperbesar kemungkinan terjadinya perbedaan pandangan antara peneliti dengan responden. Kemudian, reaksi dari responden tidak mampu digambarkan secara jelas. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika pada saat pengumpulan data dan pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden secara langsung dan tatap muka. Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan persepsi yang sejalan antara peneliti dan responden terhadap item-item yang ditanyakan dalam kuesioner. Lalu, peneliti juga mampu melihat secara nyata tanggapan yang diberikan oleh responden.
2. Tidak menggunakan pendekatan lainnya sebagai bahan perbandingan dalam melihat perilaku pemilih, seperti pendekatan pilihan rasional (*rational-choice*). Penggunaan satu pendekatan sebagai landasan utama

dalam menguji perbandingan perilaku pemilih sekiranya menjadikan hasil penelitian kurang komprehensif karena tidak melihat aspek lain di luar dari keterikatan emosional pemilih. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya akan lebih baik menggunakan pendekatan lain agar terlihat jelas perbedaan perilaku pemilih perempuan dengan laki-laki.

3. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini hanya berjenjang tiga, berbeda dari skala likert pada umumnya yang berjenjang lima. Pada penelitian selanjutnya, alangkah lebih baik menggunakan skala likert yang lazim digunakan seperti (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju dan (5) Sangat Tidak Setuju.
4. Metode penelitian hanya menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dalam melihat perbandingan perilaku pemilih menghasilkan jawaban penelitian yang sempit dan tidak mendalam sehingga tidak dapat memberikan penjelasan yang spesifik mengenai fokus penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya lebih baik menerapkan *mix method*, yakni gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan fenomena yang terjadi seperti mengungkapkan pandangan dari pemilih terhadap kandidat, faktor yang melatarbelakangi pandangan tersebut, dan perbedaan pandangan di antara pemilih perempuan dan pemilih laki-laki.